

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil *Literature Review* pada 6 jurnal yang dilakukan untuk menjawab penelitian “Hubungan Kecukupan Edukasi Gizi dengan Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: *Literature Review*”. Terdapat empat karakteristik responden yang menjadi tujuan penelitian yaitu jenis kelamin, pendidikan, usia dan durasi penyakit sebagai berikut.

1. Gambaran karakteristik responden menurut jenis kelamin adalah perempuan dari penelitian ke 1 (67,5%), penelitian ke 2 (56,2%), penelitian ke 3 (60,5%) dan penelitian ke 5 (62,5%).
2. Gambaran karakteristik responden menurut pendidikan dari penelitian ke 1 SD (57,5%), penelitian ke 2 SD (35,4%), penelitian ke 3 SMP (27,9%) dan penelitian ke 5 SMA (37,5%).
3. Gambaran karakteristik responden menurut usia dari penelitian ke 1 berusia 45-55 tahun (35%), penelitian ke 2 berusia lebih dan dari 58 tahun (58,4%), penelitian ke 3 rata-rata berusia 45 tahun, penelitian ke 4 seluruh responden berusia 40-65 tahun, penelitian ke 5 berusia 50-59 tahun, dan penelitian ke 6 berusia rata-rata 59 tahun, dari ke 6 penelitian dapat disimpulkan rentang usia berada pada 40-65 tahun.

4. Gambaran karakteristik responden menurut durasi penyakit pada penelitian ke 2 adalah kurang dari 5 tahun.

Terdapat dua analisis mengenai hubungan kecukupan edukasi gizi dengan pengetahuan dan sikap pasien DM Tipe 2 sebagai berikut:

1. Pada jurnal ke 1 terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan nilai $p = 0.000$ dan perbedaan sikap sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai $p = 0.000$.
2. Pada jurnal ke 2 menyatakan bahwa pemberian edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden dengan nilai $p = 0.001$.
3. Pada jurnal ke 3 terdapat perbedaan signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan nilai $p = 0.001$ dan perbedaan sikap sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai $p = 0.001$.
4. Pada jurnal ke 4 menyatakan bahwa pemberian edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden dengan nilai $p = 0.000$ dan pemberian edukasi efektif dalam meningkatkan sikap responden dengan nilai $p = 0.000$.
5. Pada jurnal ke 5 menunjukkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan responden dengan nilai $p = 0.000$ dan pemberian edukasi berpengaruh terhadap sikap responden dengan nilai $p = 0.001$.
6. Pada jurnal ke 6 menunjukkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan responden dengan nilai $p < 0.01$ dan pemberian edukasi berpengaruh terhadap sikap responden dengan nilai $p < 0.01$.

Dari ke 6 penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi memberikan perbedaan dan pengaruh yang signifikan serta efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Hal tersebut secara tidak langsung menyatakan adanya hubungan sebab-akibat yang saling mempengaruhi, setelah responden memiliki pengetahuan timbul respon batin yang kemudian membentuk sebuah sikap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecukupan edukasi dengan pengetahuan responden (pasien DM Tipe 2) dan ada hubungan antara kecukupan edukasi dengan sikap responden (pasien DM Tipe 2)

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada hubungan antara pemberian edukasi dengan pengetahuan dan sikap pasien DM Tipe 2. Tujuan dari edukasi adalah agar kualitas hidup pasien DM Tipe 2 dapat optimal dengan menjalankan pilar penatalaksanaan DM Tipe 2. Maka dari itu perlu upaya-upaya dalam meningkatkan pemberian edukasi sebagai berikut.

5.2.1. Bagi klien dan keluarganya

Disarankan untuk penyandang diabetes melitus tipe 2 untuk meningkatkan keingintahuan terhadap penyakit yang diderita sehingga ada keinginan untuk mendapatkan edukasi kesehatan yang bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi yang diberikan oleh institusi pelayanan kesehatan terkait.

5.2.2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Meningkatkan program edukasi kesehatan bagi pasien diabetes melitus yang melakukan rawat jalan dengan memperhatikan 3 strategi dasar edukasi yaitu isi/materi, metode dan media. Isi/materi disesuaikan dengan daftar pemberian edukasi menurut PERKENI (2015). Metode yang bisa digunakan antara lain ceramah, diskusi, demonstrasi dan redemonstrasi. Media yang bisa digunakan yaitu berupa video, poster, gambar dan booklet. Ketiga strategi dasar tersebut harus bisa disesuaikan dengan karakteristik pasien sehingga pengetahuan dan sikap pasien menjadi meningkat agar kualitas hidupnya menjadi lebih optimal.

5.2.3. Bagi institusi pendidikan

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami tentang isi disesuaikan dengan anjuran pemberian edukasi oleh organisasi lain selain PERKENI tahun 2015, mencari metode yang lebih efektif dan media yang lebih menarik agar bisa digunakan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada pasien DM Tipe 2 agar sesuai dengan karakteristik pasien sehingga edukasi kesehatan menjadi lebih optimal dan efektif.